

PEMETAAN PENELITIAN CUKAI DI INDONESIA

Hanik Susilawati

Politeknik Keuangan Negara STAN

E-mail: hanik.muamarah@pknstan.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Tanggal masuk

[23-08-2023]

Revisi

[27-10-2023]

Tanggal terima

[11-11-2023]

ABSTRACT:

This study aims to map research on excise tax in Indonesia. Although bibliographic research has been conducted for various fields (Arham et al., 2020; Fitriana et al., 2018; Herawati & Bandi, 2017, 2019; Hesford et al., 2007; Rusdi & Suprianto, 2022; Saputri, 2021; Suprianto & Setiawan, 2017; Suryaputra et al., 2017; Wilandari, 2021), research on excise mapping is still limited in number, one of which is research by Golden et al. (2016). However, Golden et al. (2016) aimed specifically to look at the implementation of non-tax policies to increase cigarette prices. The study also did not specify at excise tax research in Indonesia. This research is a qualitative research with a bibliographical approach. Researchers used a sample of 42 articles published in 2007 to 2022 in accredited national journals. Based on the results of the mapping, the most published articles are in Sinta 4 (40.48%), with the research object of tobacco product excise (61.90%), with the topic of the impact of implementing excise (47.62%), and using the qualitative method (57.14%). Based on the research results, the direction of research on excise in the future can be expanded to other types of excise besides tobacco excise. The research theme on the impact of excise duty is still relevant, in addition to the need for studies on expanding the excise base with the option of new excise types. Research with quantitative methods can also be reproduced.

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan penelitian tentang cukai di Indonesia. Meskipun penelitian bibliografi telah dilakukan untuk berbagai bidang (Arham et al., 2020; Fitriana et al., 2018; Herawati & Bandi, 2017, 2019; Hesford et al., 2007; Rusdi & Suprianto, 2022; Saputri, 2021; Suprianto & Setiawan, 2017; Suryaputra et al., 2017; Wilandari, 2021), penelitian tentang pemetaan cukai masih terbatas jumlahnya, salah satunya ialah penelitian Golden et al. (2016). Namun, Golden et al. (2016) bertujuan khusus untuk melihat implementasi kebijakan nonpajak untuk meningkatkan harga rokok. Penelitian tersebut juga belum melihat secara khusus mengenai penelitian cukai di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan bibliografi. Peneliti menggunakan sampel 42 artikel yang terbit pada tahun 2007 sampai dengan 2022 di jurnal nasional terakreditasi. Berdasarkan hasil pemetaan diketahui bahwa artikel paling banyak diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 (40,48%), mengambil objek penelitian cukai hasil tembakau (61,90%), mengambil topik dampak penerapan cukai (47,62%), serta menggunakan metode kualitatif (57,14%). Berdasarkan hasil penelitian, arah penelitian tentang cukai ke depannya dapat diperluas ke jenis cukai lainnya selain cukai hasil tembakau. Tema penelitian tentang dampak cukai masih tetap relevan, di samping perlunya kajian mengenai perluasan basis cukai dengan opsi jenis cukai baru. Penelitian dengan metode kuantitatif juga dapat diperbanyak.

Kata Kunci: bibliografi; cukai; penelitian

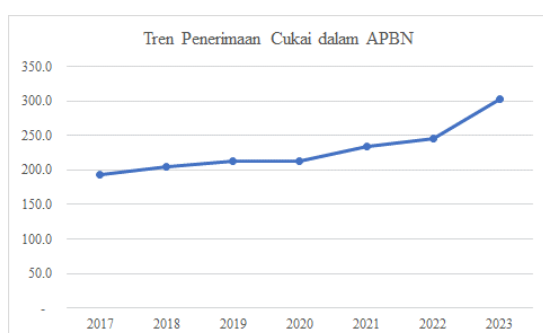
Keywords: *bibliography, excise, research*

1. PENDAHULUAN

Cukai merupakan salah satu penerimaan negara. Dari penerimaan perpajakan. Sampai dengan tahun 2023, penerimaan dari kepabeanan dan cukai menunjukkan tren peningkatan. Pada tahun 2023, penerimaan dari kepabeanan dan cukai ditargetkan sebesar Rp303,2 Triliun rupiah, meningkat sebesar 23,8% dari tahun 2022 (kemenkeu.go.id, 2023).

Gambar 1.

Tren Penerimaan Cukai dalam APBN
2017 s.d. 2023



Undang-undang (UU) Nomor 39 tahun 2007 tentang Cukai, selanjutnya disebut UU Cukai, mendefinisikan cukai sebagai pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat atau karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut antara lain merupakan barang yang [1] konsumsinya perlu dikendalikan; [2] peredarannya perlu diawasi; [3] pemakaiannya dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat atau lingkungan hidup; atau [4]

pemakaiannya perlu pembebanan pungutan negara demi keadilan dan keseimbangan. Sampai saat ini cukai dikenakan untuk [1] etil alkohol atau etanol; [2] minuman yang mengandung etil alkohol dalam kadar berapapun; dan [3] hasil tembakau. Pengenaan cukai ini bertujuan untuk mengendalikan peredaran barang-barang di masyarakat dan lingkungannya yang menimbulkan dampak negatif (Samuel, 2022).

Melihat tujuan dari pengenaan cukai, banyak hal menarik yang dapat menjadi objek penelitian. Penelitian yang baik tidak hanya sebatas menjawab suatu pertanyaan penelitian saja, tetapi idealnya dapat memberikan suatu kebaruan (*novelty*). Kebaruan dapat ditemukan dengan melihat suatu *research gap* yang salah satunya dilakukan dengan melakukan pemetaan atas penelitian terdahulu. Pemetaan ini dapat dilakukan melalui pendekatan bibliografi.

Bibliografi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Studi bibliografi bertujuan untuk mengetahui perkembangan penelitian yang telah dilakukan dalam topik tertentu, sehingga dapat diketahui kesenjangan penelitian peneliti (Villas et al., 2008). Dalam

melakukan penelitian dengan pendekatan studi bibliografi, peneliti melakukan beberapa tahapan. Zoogah & Rigg (2014) menyatakan bahwa terdapat tiga tahap yang harus dilakukan yaitu pengumpulan data, persiapan data, dan analisis data.

Pengumpulan data diawali dengan penentuan kata kunci yang akan digunakan sesuai topik yang dipilih. Berdasarkan kata kunci, peneliti selanjutnya mencari artikel yang relevan dengan topik dan tujuan penelitian. Artikel selanjutnya dianalisis untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian bibliografi di berbagai bidang. Hesford et al. (2007) melakukan penelitian bibliografi di bidang akuntansi manajemen; Suprianto & Setiawan (2017) mengenai manajemen laba; Fitriana, Dewi, dan Setiawan (2018) mengenai kebijakan dividen; Suryaputra, Bandi, dan Setiawan (2017) bibliografi di bidang kinerja perbankan. Selain itu terdapat pula penelitian di bidang pajak oleh Herawati & Bandi (2017) dan Herawati & Bandi (2019); Arham et al. (2020) di bidang *transfer pricing*; Rusdi & Suprianto (2022) di bidang akuntansi pemerintahan; Saputri (2021) untuk topik *balance scorecard*; dan Wilandari (2021) mengenai perdagangan internasional.

Golden, Smith, Feighery, Roeseler, Rogers, dan Ribisl (2016) melakukan penelitian *systematic literature review* mengenai cukai tembakau, dalam kaitannya untuk mengetahui kebijakan nonpajak yang meningkatkan harga tembakau. Mereka mengidentifikasi adanya penelitian yang dilakukan di berbagai negara, antara lain Amerika Serikat (USA), Kanada, Australia, Malaysia, dan Thailand. Penelitian yang melihat mengenai penelitian cukai di Indonesia masih langka.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan penelitian yang telah dilakukan mengenai cukai. Penelitian yang dipetakan ialah penelitian pada tahun 2007 sampai dengan 2022. Tahun 2007 dipilih sebagai awal tahun amatan karena UU tentang cukai mulai berlaku pada triwulan ketiga tahun 2007.

Penelitian ini akan menggunakan 42 artikel yang berasal dari jurnal nasional terakreditasi. Jurnal nasional terakreditasi dipilih karena telah memenuhi standar pengelolaan jurnal yang divalidasi oleh instansi yang berwenang. Selain itu, jurnal nasional terakreditasi juga telah menerapkan kriteria seleksi yang ketat sehingga artikel dapat diyakini memiliki kredibilitas dan kualitas yang baik (Herawati et al., 2019).

Penelitian ini menggunakan basis data Google Scholar sebagai sumber utama karena basis data ini menghimpun seluruh artikel ilmiah yang tersebar di internet, baik telah terpublikasi dalam bentuk jurnal maupun belum, termasuk jurnal nasional terakreditasi. Penggunaan Google Scholar juga relatif lebih mudah bagi pengguna dibandingkan pencarian langsung di laman *sinta*. Selain itu, Google Scholar dapat diakses secara gratis/tanpa biaya untuk berlangganan secara khusus.

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel, peneliti selanjutnya melakukan pemetaan untuk sebaran penelitian, antara lain berdasarkan tahun, topik yang diteliti, serta metode. Hasilnya dapat menjadi salah satu rujukan bagi penelitian lanjutan di bidang cukai.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah literatur terkait cukai di Indonesia, khususnya mengenai penerapan regulasi yang ada. Para akademisi juga dapat mengetahui pemetaan metodologi yang telah digunakan dan bukti empiris yang ada untuk menemukan senjang penelitian yang dapat diisi. Secara praktis, penelitian ini dapat membawa manfaat bagi penyusun kebijakan yang terkait, dengan melihat

beberapa hasil penelitian yang menawarkan jenis cukai baru yang dapat menjadi alternatif sumber penerimaan negara.

2. KAJIAN LITERATUR

Cukai

Pengenaan cukai telah dikenal luas di seluruh dunia dan menjadi salah satu sumber penerimaan negara. UU Cukai mendefinisikan cukai sebagai pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat atau karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut antara lain merupakan barang yang [1] konsumsinya perlu dikendalikan; [2] peredarannya perlu diawasi; [3] pemakaiannya dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat atau lingkungan hidup; atau [4] pemakaiannya perlu pembebanan pungutan negara demi keadilan dan keseimbangan. Dalam hal ini, cukai memegang peran yang hampir mirip dengan pajak yaitu dalam menjalankan fungsi mengatur/*regulerend* (Mardiasmo, 2019).

Meskipun telah ada pajak, pemungutan cukai tetap dilakukan di berbagai negara. Cnossen (2022) menyebutkan bahwa khususnya di negara berkembang, cukai akan terus digunakan karena mudah dipungut dan tidak banyak mengakibatkan

distorsi ekonomi. Hines Jr (2007) menyebutkan bahwa setidaknya terdapat empat alasan pemungutan cukai. Pertama, sebagai sumber penerimaan negara: cukai menjadi alternatif penerimaan negara dengan biaya pemungutan yang mungkin lebih rendah dibandingkan pajak. Kedua, penerapan prinsip manfaat pemajakan: cukai dapat diatur untuk memberikan beban pajak kepada masyarakat yang memperoleh manfaat dari layanan yang disediakan oleh pemerintah, yang dibiayai dari penerimaan cukai. Ketiga, mengendalikan eksternalitas, utamanya untuk pengenaan cukai atas barang pencemar. Keempat, pembatasan konsumsi barang yang mengandung unsur yang membahayakan, yang dapat dikonsumsi berlebihan oleh individu.

Sebagai salah satu instrumen kebijakan, berbagai penelitian telah dilakukan untuk melihat dampak kebijakan terhadap perilaku masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh para akademisi ini bertujuan untuk memberikan wawasan (*insight*) mengenai sejauh mana pengaruh dari cukai, termasuk juga mengusulkan jenis cukai baru.

Intensifikasi dan Ekstensifikasi Cukai

UU Cukai menyebutkan sampai saat ini cukai dikenakan untuk [1] etil alkohol

etanol; [2] minuman yang mengandung etil alkohol dalam kadar berapapun; dan [3] hasil tembakau. Selayaknya penerbitan regulasi apapun, perlu dipastikan mengenai dampak atau akibat dari regulasi, khususnya dalam kaitannya dengan tujuan pembentukan regulasi itu sendiri.

Istilah intensifikasi cukai digunakan untuk melihat kebijakan cukai dari sisi penerapannya, apakah kebijakan cukai telah berhasil memberikan dampak yang diharapkan. Selain itu, temuan mengenai adanya kendala juga merupakan hal yang penting, untuk memastikan bahwa kebijakan dapat dilaksanakan dengan baik, serta mengidentifikasi perlu tidaknya disusun suatu regulasi baru untuk suatu kondisi yang ada di lapangan. Berbagai penelitian telah dilakukan dalam konteks intensifikasi cukai antara lain Abdillah et al., (2021), Nafi'ah (2021), Septiadi et al., (2021). Penelitian mengenai regulasi yang telah ada ini, paling banyak dilakukan terkait cukai atas hasil tembakau.

Suatu regulasi harus dapat berkembang dan bersifat dinamis, menyesuaikan perkembangan. Dengan demikian, dalam konteks cukai, dimungkinkan munculnya wacana pengenaan jenis cukai baru, dengan tetap memperhatikan kriteria pengenaan cukai seperti yang diatur dalam UU Cukai. Alternatif cukai jenis baru ini

dapat menjadi masukan bagi pihak penyusun kebijakan untuk melaksanakan ekstensifikasi cukai dalam artian memperluas basis cukai dalam rangka meningkatkan penerimaan negara. Berbagai penelitian juga telah memberikan wawasan terkait hal ini antara lain Firdiansyah (2020), Ratih Lorosae & Setyawan (2022), Selvi et al. (2020), dan Setyawan, (2018)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan bibliografi dengan metode *charting the field* (Herawati et al., 2019; Hesford et al., 2007; Wilandari, 2021). Dalam metode *charting the field*, peneliti akan melakukan pemetaan atas jurnal yang ditemukan dalam periode amatan dan melakukan klusterisasi berdasarkan jenis topik serta metodologi yang digunakan (Hesford et al., 2007; Saputri, 2021).

Artikel yang dianalisis diperoleh dari jurnal nasional terakreditasi. Jurnal nasional terakreditasi ialah jurnal yang memiliki status terakreditasi berdasarkan informasi pada laman jurnal atau pada laman sinta.kemdikbud.go.id. Artikel jurnal tersebut juga harus tersedia secara daring. Selanjutnya, artikel tersebut juga harus terkait dengan cukai dan seluk beluknya.

Artikel diperoleh melalui basis data *google scholar* dengan mengetikkan kata kunci “kebijakan cukai” atau “cukai+Indonesia” atau “excise+Indonesia”. Penelitian ini menggunakan basis data Google Scholar sebagai sumber utama karena basis data ini menghimpun seluruh artikel ilmiah yang tersebar di internet, baik telah terpublikasi dalam bentuk jurnal maupun belum, termasuk jurnal nasional terakreditasi. Penggunaan Google Scholar juga relatif lebih mudah bagi pengguna dibandingkan pencarian langsung di laman *sinta*. Selain itu, Google Scholar dapat diakses secara gratis/tanpa biaya untuk berlangganan secara khusus.

Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan atas status akreditasi jurnal pada laman sinta.kemdikbud.go.id. Artikel yang diterbitkan pada jurnal tidak terakreditasi selanjutnya dikeluarkan dari daftar artikel yang dianalisis. Peneliti selanjutnya mengelompokkan artikel berdasarkan tahun terbit, topik, serta metode penelitian yang digunakan. Berdasarkan hasil pemetaan terdapat 42 artikel yang diterbitkan pada tahun 2007-2022 yang memenuhi kriteria.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Artikel

Berdasarkan hasil penelusuran sesuai kriteria dan tahun amatan yang ditentukan, terdapat 27 jurnal nasional terakreditasi yang memuat 42 artikel dengan tema cukai. Akreditasi jurnal dilihat berdasarkan peringkat akreditasi jurnal pada laman sinta.kemdikbud.go.id pada bulan Agustus 2023. Daftar artikel dapat dilihat pada Lampiran 1.

Sebagian besar artikel dimuat pada Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 4 yaitu sebanyak 17 artikel. Dari jumlah ini 12 artikel terdapat pada JPBC. Gambaran jumlah artikel sesuai dengan akreditasi jurnalnya terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Jumlah Artikel Sesuai Akreditasi Jurnalnya

Akreditasi Jurnal	Jumlah Artikel	%
Sinta 1	2	4,76%
Sinta 2	11	26,19%
Sinta 3	3	7,14%
Sinta 4	17	40,48%
Sinta 5	9	21,43%
Jumlah	42	

Sumber: diolah Penulis

Klasifikasi berdasarkan Tahun Terbit

Berdasarkan tahun penerbitan, sebagian besar artikel tersebut dipublikasi pada periode 2016 – 2022 dengan jumlah publikasi terbanyak pada tahun 2022 yaitu sebanyak 12 artikel. Sebaran artikel secara lengkap terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2
Jumlah Artikel berdasarkan Tahun Terbit

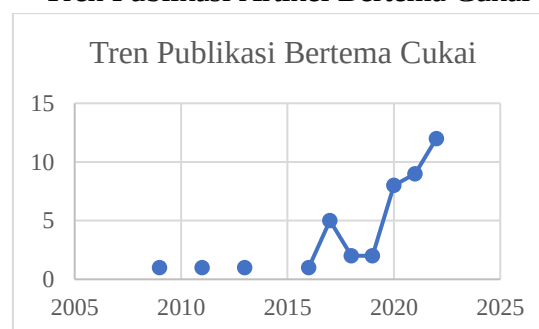
Tahun	Jumlah Artikel
2007 - 2009	1
2010 - 2012	1
2013 - 2015	1
2016 - 2018	8
2019 - 2022	31
Jumlah	42

Sumber: diolah Penulis

Tren publikasi artikel menunjukkan peningkatan dari tahun 2020 sampai saat ini. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1.

Tren Publikasi Artikel Bertema Cukai



Klasifikasi berdasarkan topik

Berdasarkan 42 artikel yang dipilih, cukai hasil tembakau, khususnya cukai rokok, merupakan jenis cukai yang paling banyak diteliti yaitu sebanyak 26 penelitian. Hal ini salah satunya disebabkan karena pembatasan konsumsi rokok merupakan hal yang cukup urgen dilakukan karena rokok merupakan penyebab kematian dan timbulnya penyakit berbahaya (Kemenkes, 2018).

Tabel 3
Jumlah Artikel berdasarkan Topik Jenis Cukai

Jenis Cukai	Jumlah Artikel	%
Cukai Hasil Tembakau	26	61,90%
Cukai Minuman Mengandung Etil Alkohol	4	9,52%
Cukai gula/ minuman berpemanis	4	9,52%
Cukai Produk Plastik	3	7,14%
Cukai BBM	1	2,38%
Cukai Jasa Telekomunikasi	1	2,38%
Cukai Karbon	1	2,38%
Cukai Kendaraan Bermotor	1	2,38%
Cukai minuman ringan berkarbonasi	1	2,38%

Sumber: diolah Penulis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pun bervariasi. Secara umum, terdapat tiga kelompok besar tema penelitian yaitu penelitian mengenai implementasi kebijakan cukai, dampak penerapan cukai, serta ekstensifikasi cukai.

Tabel 4
Jumlah Artikel Berdasarkan Tema Penelitian

Tema Besar	Jumlah Artikel	%
Implementasi kebijakan cukai	8	19,05%
Dampak penerapan cukai	20	47,62%
Ekstensifikasi Cukai	14	33,33%
Jumlah	42	

Sumber: diolah Penulis

Klasifikasi berdasarkan metode

Secara umum metode penelitian dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dari 42 artikel yang menjadi sampel, 57,14% merupakan artikel dengan metode penelitian kualitatif.

Creswell (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat eksploratif dan digunakan untuk memahami suatu konsep atau fenomena(kemenkeu.go.id, 2023)a.

Sementara itu, sisanya sebesar 42,86% merupakan artikel dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menguji suatu teori dengan merinci hipotesis dan mengumpulkan data untuk membantah atau mendukung hipotesis tersebut (Creswell, 2015).

Tabel 5
Jumlah Artikel berdasarkan Metode Penelitian

Metode	Jumlah Artikel	%
Kuantitatif	18	42,86%
Kualitatif	24	57,14%
Jumlah	42	

Sumber: diolah penulis

Penelitian kualitatif dilakukan melalui analisis deskriptif (Abdillah et al., 2021; Agiwahyunto et al., 2022; Ardiansyah, 2017; Fachrudin, 2022; Firdiansyah, 2020; Gultom, 2020; Irmayani & Syahril, 2020; Jati, 2020; Nuvrianto & Tambunan, 2020; Selvi et al., 2020; Septiadi et al., 2021; Sitepu, 2021; Triono, 2017; Yolanda & Saputra, 2021), studi kasus (Adinda, 2022; Purwana & Sutartib, 2022), serta studi literatur (Hambali, 2022; Nafi'ah, 2021; Ratih Lorosae & Setyawan, 2022;

Setyawan, 2018; Sitepu, 2016; Yudo, 2019). Terdapat juga satu artikel yang menggunakan *normative juridical legal methods* (Amrullah et al., 2022).

Penelitian kuantitatif yang banyak dilakukan dalam penelitian terkait cukai merupakan pengujian hubungan antarvariabel dengan cukai sebagai variabel independen (Amalia & Ardiansari, 2021; Fitriyah, 2017; Gani et al., 2021; Ramjani et al., 2017; Septian & Djamaluddin, 2022; Surjono, 2013; Susilawati et al., 2022; Yandri et al., 2020), cukai sebagai variabel independen bersama variabel lainnya (Adam & Purwana, 2022; Azizah & Purwana, 2021; Lestari, 2017; Nugrahini, 2019; Wardani & Khoirunurrofik, 2022; Woyanti, 2011), serta cukai sebagai variabel dependen (Purnamasari et al., 2018). Selain pengujian hubungan antarvariabel, juga ditemukan penelitian kuantitatif yang sifatnya tidak menguji hubungan antarvariabel (Nurhayadi et al., 2021; Pertiwi et al., 2022; Rasyid, 2020). Penelitian yang tidak menguji hubungan antarvariabel ini lebih kepada perhitungan mengenai analisis data terkait besarnya kontribusi cukai pada penerimaan.

Arah Penelitian tentang Cukai

Berdasarkan pemetaan hasil penelitian yang telah dipublikasikan pada jurnal

nasional terakreditasi, diketahui bahwa penelitian tentang cukai sampai saat ini masih didominasi oleh penelitian kualitatif. Penelitian juga lebih banyak meneliti mengenai jenis cukai hasil tembakau serta melihat dampak dari penerapan cukai, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Ke depannya, penelitian mengenai cukai mungkin dapat juga dikembangkan ke jenis cukai lainnya misalnya cukai atas minuman yang mengandung etil alkohol. Berdasarkan data BPS, diketahui bahwa konsumsi alkohol pada tahun 2020-2022 terus menurun. Penelitian dapat dilakukan untuk melihat pengaruh dari pemberlakuan cukai atas minuman yang mengandung etil alkohol terhadap konsumsi alkohol.

Selain itu, penelitian yang bersifat memberikan rekomendasi atau pandangan atas suatu opsi jenis cukai baru juga dapat diperbanyak. Mengingat sampai saat ini negara masih membutuhkan sumber-sumber pendapatan negara dalam rangka pembiayaan pembangunan, perluasan basis cukai tentunya akan menjadi alternatif yang cukup menjanjikan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan atas penelitian yang telah dilakukan terkait cukai. Penelitian dilakukan terhadap 42 artikel yang telah

dimuat dalam jurnal nasional terakreditasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar artikel diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4, yaitu sebanyak 40,48%. Cukai yang diteliti didominasi oleh cukai hasil tembakau sebanyak 61,90%, serta penelitian paling banyak dilakukan untuk melihat dampak dari penerapan cukai yaitu sebesar 47,62%. Sampai saat ini porsi penelitian kualitatif masih di atas penelitian kuantitatif meskipun selisihnya tidak terlalu besar. Penelitian dengan metode kualitatif ialah sebesar 57,14% dan penelitian dengan metode kuantitatif sebesar 48,26%.

Melihat hasil pemetaan penelitian tentang cukai, penelitian ke depan dapat diarahkan pada penelitian mengenai jenis cukai lainnya selain cukai hasil tembakau, baik untuk melihat praktik penerapan maupun dampak dari penerapan. Selain itu, penelitian mengenai wacana pengenaan cukai jenis baru, selain cukai hasil tembakau, juga dapat terus dilanjutkan mengingat sampai saat ini negara masih membutuhkan sumber-sumber penerimaan, salah satunya dari cukai. Tema penelitian tentang dampak cukai masih tetap relevan. Penelitian dengan metode kuantitatif juga dapat diperbanyak.

Penelitian ini hanya mengidentifikasi penelitian dengan tema cukai yang terdapat

di jurnal terakreditasi Sinta menggunakan basis data Google Scholar. Penelitian ke depannya dapat memperluas sumber basis data menggunakan Scopus atau basis data lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan alat bantu perangkat lunak tertentu untuk memetakan penelitian seperti Vosviewer dan sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Y. M., Candradewini, C., & Halimah, M. (2021). Implementasi Kebijakan Pedoman Pengelolaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCT) di Kabupaten Bandung Tahun 2018-2019. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Bidang Administrasi, Soaial, Humaniora, Dan Kebijakan Publik*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/responsive.v4i2.34762>
- Adam, R. R., & Purwana, A. S. (2022). Effect of Excise Rates, Per Capita Income, and Education Level on Non-Child Smoker Rates. *RISSET: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 72–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/riset.v4i2.165>
- Adinda, A. R. (2022). Upward Communication oleh Pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Pasuruan Pada Kebijakan Cukai Hasil Tembakau Tahun 2020. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jm.v5i1.7117>

- Agiwahyunto, F., Widianawati, E., & Wulan, W. R. (2022). *The Impact of Cigarette Prices, Store Displays, Covid-19, and Excise Tariffs on Cigarette Consumption*. 11(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jkki.74511>
- Amalia, M., & Ardiansari, A. (2021). Indonesian Capital Market Reaction to The Increase of Tobacco Product Excise Rate in Indonesia. *Management Analysis Journal*, 10(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/maj.v10i3.49956>
- Amrullah, R., Gustiniati, D., & Andrisman, T. (2022). Restorative Justice as an Effort to Resolve Excise Crimes Against Cigarettes. *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum Dan Sosial Kemasyarakatan*, 22(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/alrisalah.v22i2.1249>
- Ardiansyah, B. G. (2017). Analisis Fisibilitas Pengenaan Cukai atas Minuman Berpemanis (Sugar-Sweetened Beverages). *KEK: Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31685/kek.v1i3.291>
- Arham, A., Firmansyah, A., & Nor, A. M. E. (2020). Penelitian Transfer Pricing di Indonesia: Sebuah Studi Kepustakaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1318>
- Azizah, E. N., & Purwana, A. S. (2021). Pengaruh Kebijakan Tarif Cukai Hasil tembakau dan Aktivitas Pengawasan Terhadap Peredaran Hasil Tembakau Ilegal. *JPBC: Jurnal Perspektif Bea Cukai*, 5(1), 63–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpbc.v5i1.1151>
- Chandra, E. M., & Gufraeni, R. (2009). Kajian Ekstensifikasi Barang Kena Cukai pada Minuman Ringan Berkarbonasi. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 16(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.20476/jbb.v16i3.619>
- Cnossen, S. (2022). Excise Taxation To Preserve Health and To Protect the Environment: A Review. *Canadian Tax Journal/Revue Fiscale Canadienne*, 70(Supp), 159–184. <https://doi.org/10.32721/ctj.2022.70.supp.cnossen>
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Pustaka Pelajar.
- Fachrudin, M. (2022). Analisis Implementasi BBM sebagai Obyek Cukai. *JPBC: Jurnal Perspektif Bea Cukai*, 6(2), 304–322. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpbc.v6i2.1775>
- Firdiansyah, A. (2020). Optimalisasi Penerimaan Cukai HPTL Vape di Masa yang Akan Datang. *JPBC: Jurnal Perspektif Bea Cukai*, 4(1), 135–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpbc.v4i1.773>
- Fitriana, A., Dewi, A. ., & Setiawan, D. (2018). Recent developments in dividend policy: evidence from Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1), 37–50.
- Fitriyah, M. (2017). Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Bagi

- Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) di Kabupaten Pamekasan. *AKTIVA: Jurnal Akuntansi & Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.53712/aktiva.v2i1.168>
- Gani, E. A., Efni, Y., & Rokhmawati, A. (2021). Reaksi Pasar Modal atas Kebijakan Kenaikan Cukai di Indonesia. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/jc.2.2.184-204>
- Golden, S. D., Smith, M. H., Feighery, E. C., Roeseler, A., Rogers, T., & Ribisl, K. M. (2016). Beyond excise taxes: A systematic review of literature on non-tax policy approaches to raising tobacco product prices. *Tobacco Control*, 25(4), 377–385. <https://doi.org/10.1136/tobaccocontrol-2015-052294>
- Gultom, E. N. (2020). Analisis Ekstensifikasi Barang Kena Cukai terhadap Kantong Plastik di Indonesia. *JPBC: Jurnal Perspektif Bea Cukai*, 4(2), 166–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpbc.v4i2.965>
- Hambali, M. L. (2022). The Urgency of Sugar Sweetened Beverages Excise Policy: A Literature Study for Implementation in Indonesia. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 29(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.20476/jbb.v29i1.1325>
- Herawati, N., & Bandi, B. (2017). Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jak.19.2.102-121>
- Herawati, N., & Bandi, B. (2019). Telaah Riset Perpajakan di Indonesia: Sebuah Studi Bibliografi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.13012>
- Herawati, N., Rahmawati, Bandi, & Setiawan, D. (2019). Penelitian Penghindaran Pajak di Indonesia. *Infestasi: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 108–135.
- Hesford, J. ., Lee, S. ., Van der Stede, W. A., & Young, S. . (2007). Management accounting: a bibliographic study. *Handbooks of Management Accounting Research*, 1, 36. [https://doi.org/http://doi.org/10.1016/S1751-3243\(06\)01001-7](https://doi.org/http://doi.org/10.1016/S1751-3243(06)01001-7)
- Hines Jr, J. R. (2007). *Excise Taxes* (WP 2007-2; Office of Tax Policy Research). <https://www.bus.umich.edu/otpr/WP2007-2.pdf>
- Irmayani, & Syahril. (2020). Kebijakan Cukai Kantong Plastik sebagai Dampak Eksternalitas Lingkungan. *Jurnal Ekombis: Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/ekombis.v6i1.2007>
- Jati, M. I. K. (2020). Cukai Karbon Untuk Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan Di Indonesia. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31334/reformasi.v7i1.836.g474>
- Kemenkes. (2018). *WHO: Rokok Tetap Jadi Sebab Utama Kematian dan Penyakit*.

- <https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat/who-rokok-tetap-jadi-sebab-utama-kematian-dan-penyakit>
- kemenkeu.go.id. (2023). Siaran Pers APBNKita: Resiliensi APBN Terjaga, Namun Pemerintah Mencermati Moderasi Penerimaan Negara. In www.kemenkeu.go.id. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Siaran-Pers-APBN-KITA-Mei-2023>
- Lestari, N. I. (2017). Pengaruh Penyederhanaan Struktur Tarif Cukai Spesifik terhadap Konsumsi Rokok. *JPBC: Jurnal Perspektif Bea Cukai*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpbc.v2i1.180>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi 2019* (2019th ed.). Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Nafi'ah, B. A. (2021). Strategi Kebijakan Kenaikan Tarif Cukai Hasil Tembakau dalam Rangka Menekan Konsumsi Rokok Indonesia. *Journal of Governance and Administrative Reform*, 2(1), 61–81.
- Nugrahini, W. (2019). Pengaruh Kebijakan Tarif dan Harga Jual Eceran terhadap Produksi dan Penerimaan Cukai Rokok Sigaret Kretek Mesin. *JPBC: Jurnal Perspektif Bea Cukai*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpbc.v3i1.426>
- Nurhayadi, W., Arum, M., & Ngiu, B. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pasca Kenaikan Tarif Cukai Rokok. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v2i1.152>
- Nuvrianto, M. N., & Tambunan, M. R. U. D. (2020). Government Challenges in Simplifying Tobacco Excise Rate Structure to Minimize Cigarette Manufacturer Excise tax Avoidance in Indonesia. *JKAP: Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*, 24(1), 43–60.
- Pertiwi, N. D., Jusmani, J., Kurniawan, M., & Saladin, H. (2022). Analisis Kontribusi Penerimaan Cukai MMEA Sebagai Penerimaan Cukai Pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean B Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i2.8936>
- Purnamasari, A. T., Pujiyanto, P., Thabrany, H., Nurhasana, R., Satrya, A., & Dartanto, T. (2018). Increasing Cigarette Excise Tax Prevents Smoking Initiation in Children and Finances National Health Insurance in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.7454/eki.v3i2.3033>
- Purwana, A. S., & Sutartib, M. (2022). Analisis Layering Tarif Cukai Produk Alkohol di Indonesia: Perception Analysis of The Alcohol Product Excise Tariffs. *JPBC: Jurnal Perspektif Bea Cukai*, 6(1), 186–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpbc.v6i1.1570>
- Ramjani, J., Rahim, F. K., Amalia, I. S., & Putra, W. M. (2017). Implementation of Cigarette Excise Policy against Cigarette Consumption Reduction among Adolescent in Kuningan, Indonesia. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat (National Public Health Journal)*, 12(2).

- <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.1690>
- Rasyid, M. (2020). Optimalisasi Penerimaan Negara dari Cukai Minuman Mengandung Etil Alkohol: Analisis Data Mikro. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33105/itrev.v5i2.214>
- Ratih Lorosae, E. ., & Setyawan, B. (2022). Kajian Ekstensifikasi Cukai Jasa Telekomunikasi. *JPBC: Jurnal Perspektif Bea Cukai*, 6(1), 168–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpbc.v6i1.1569>
- Rusdi, D., & Suprianto, E. (2022). Bibliografi Penelitian Akuntansi Pemerintahan di Indonesia. *Journal of Accounting Science*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.401>
- Samuel. (2022). Peran Pemanfaatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau dalam Mencapai Tujuan Pengenaan Cukai. *Jurnal BPPK*, 15(2), 1–15. <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/jurnalbppk/article/view/698/345>
- Saputri, M. A. (2021). Topik Balance Scorecard dalam Literatur Akuntansi di Indonesia: Studi Bibliografi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v8i1.8611>
- Selvi, Sitorus, E., Handayani, S., & Maesiwi, P. (2020). Kajian Kebijakan Pengenaan Cukai Minuman Berpemanis. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(2), 195–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.31334/transparansi.v3i2.1177>
- Septiadi, D., Rosmilawati, Usman, A., & Hidayati, A. (2021). Kelayakan Finansial Usaha Tani dan Persepsi Petani terhadap Kebijakan Kenaikan Tarif Cukai Hasil Tembakau (Studi Kasus di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Agrotek Ummat*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jau.v8i2.5231>
- Septian, T., & Djamaluddin, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Earmarking Cukai Hasil Tembakau terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Indonesia. *JPBC: Jurnal Perspektif Bea Cukai*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpbc.v6i2.1692>
- Setyawan, B. (2018). Kajian Pengenaan Cukai Terhadap Gula. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.33105/itrev.v3i4.73>
- Sitepu, E. M. P. (2016). Penerapan Earmarking Cukai Hasil Tembakau di Indonesia: Regulasi dan Konsep Ideal. *KEK: Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 20(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31685/kek.v20i3.200>
- Sitepu, E. M. P. (2021). How Have The State Revenue and Industry Developed around The Evolution of Excise Tax on Alcohol in Indonesia? *JPBC: Jurnal Perspektif Bea Cukai*, 5(2), 278–289. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpbc.v5i2.1308>
- Suprianto, E., & Setiawan, D. (2017). Manajemen laba di Indonesia: studi

- sebuah bibliografi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 287–301.
- Surjono, N. D. (2013). Impact of Excise to Retail Price of Cigarettes Case Study of Excise System Comparison in Indonesia for the Period of 2005-2010. *KEK: Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 17(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31685/kek.v17i3.12>
- Suryaputra, F. A. ., Bandi, & Setiawan, D. (2017). Perkembangan penelitian kinerja perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 88–99.
- Susilawati, N., Abyan, D., Aruan, S. C., & Angwyn, M. (2022). Does the increase in the cigarette excise tax affect cigarette consumption? *International Journal of Public Health*, 11(4), 1537–1552. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.11591/ijphs.v11i4.21887>
- Triono, D. (2017). Analisis Dampak Tarif Cukai Hasil Tembakau terhadap Penerimaan Negara dan Produksi Tembakau Domestik. *JPI: Jurnal Pajak Indonesia*, 1(1), 124–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpi.v1i1.177>
- Villas, M. V., Macedo-Soares, T. D. L., & Russo, G. M. (2008). Bibliographical research method for business administration studies: a model based on scientific journal ranking. *BAR-Brazilian Administration Review*, 5(2), 139–159.
- Wardani, P. K., & Khoirunurrofik. (2022). Dampak Kebijakan Tarif Cukai Hasil Tembakau dan Penindakan Rokok Illegal terhadap Konsumsi Rokok Rumah Tangga. *JPBC: Jurnal Perspektif Bea Cukai*, 6(1). <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/PBC/article/view/1559/855>
- Wilandari, A. (2021). Pemetaan Publikasi Riset Perdagangan Internasional dengan Pendekatan Studi Bibliografi. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11223>
- Woyanti, N. (2011). Pengaruh Kenaikan Tarif Cukai dan Fatwa Haram Merokok terhadap Perilaku Konsumen Rokok di Kota Semarang. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 23(1).
- Yandri, P., Budi, S., Sujatna, Y., & Masduki, U. (2020). Revenue Sharing Fund of Tobacco Products Excise and Economic Performance in Decentralized Era. *Journal of Governance and Public Policy*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jgpp.72126>
- Yolanda, I. R., & Saputra, A. H. (2021). Penerapan Kebijakan Ekstensifikasi Barang Kena Cukai terhadap Produk Plastik di Indonesia. *JPBC: Jurnal Perspektif Bea Cukai*, 5(2), 290–305. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpbc.v5i2.1309>
- Yudo, D. A. (2019). Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di DKI Jakarta melalui Cukai Kendaraan Bermotor. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/ref.v7i2.1493>
- Zoogah, D. B., & Rigg, J. S. (2014). Bibliographic Analysis and Strategic Management Research in Africa',

Advancing Research Methodology in the African Context: Techniques, Methods, and Designs. *Research Methodology in Strategy and Management*, 10, 189–213.

Lampiran I

Daftar nama jurnal nasional terakreditasi yang memuat artikel bertema cukai

No	Nama Jurnal	Akreditasi	Penulis
1	International Journal of Public Health	Sinta 1	(Susilawati et al., 2022)
2	Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat (National Public Health Journal)	Sinta 1	(Ramjani et al., 2017)
3	Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, dan Kebijakan Publik	Sinta 2	(Rasyid, 2020; Setyawan, 2018)
4	KEK: Kajian Ekonomi dan Keuangan	Sinta 2	(Ardiansyah, 2017; Sitepu, 2016; Surjono, 2013)
5	BISNIS & BIROKRASI : Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi	Sinta 2	(Chandra & Gufraeni, 2009; Hambali, 2022)
6	Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan	Sinta 2	(Amrullah et al., 2022)
7	JKAP: Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik	Sinta 2	(Nuvrianto & Tambunan, 2020)

8	Journal of Governance and Public Policy	Sinta 2	(Yandri et al., 2020)
9	Media Ekonomi dan Manajemen	Sinta 2	(Woyanti, 2011)
10	Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia	Sinta 3	(Purnamasari et al., 2018)
11	Management Analysis Journal	Sinta 3	(Amalia & Ardiansari, 2021)
12	Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI	Sinta 3	(Agiwahyunto et al., 2022)
13	JPBC: Jurnal Perspektif Bea Cukai	Sinta 4	(Azizah & Purwana, 2021; Fachrudin, 2022; Firdiansyah, 2020; Gultom, 2020; Lestari, 2017; Nugrahini, 2019; Purwana & Sutartib, 2022; Ratih Lorosae & Setyawan, 2022; Septian & Djamaluddin, 2022; Sitepu, 2021; Wardani & Khoirunurrofik, 2022; Yolanda & Saputra, 2021)
14	Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi	Sinta 4	(Selvi et al., 2020)
15	CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini	Sinta 4	(Gani et al., 2021)

16	Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi	Sinta 4	(Yudo, 2019)	26	Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani	Sinta 5	(Jati, 2020)
17	Management Studies and Entrepreneur ship Journal (MSEJ)	Sinta 4	(Nurhayadi et al., 2021)	27	RISET: JURNAL APLIKASI EKONOMI AKUNTANS I DAN BISNIS	Sinta 5	(Adam & Purwana, 2022)
18	Jurnal Media Wahana Ekonomika	Sinta 4	(Pertiwi et al., 2022)	Sumber: Diolah Penulis			
19	Jurnal Agrotek Ummat	Sinta 5	(Septiadi et al., 2021)				
20	Jurnal Ekombis: Ekonomi dan Bisnis	Sinta 5	(Irmayani & Syahril, 2020)				
21	Journal of Governance and Administrati ve Reform	Sinta 5	(Nafi'ah, 2021)				
22	AKTIVA: Jurnal Akuntansi & Investasi	Sinta 5	(Fitriyah, 2017)				
23	Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi	Sinta 5	(Adinda, 2022)				
24	Responsive: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Bidang Administrasi, Soaial, Humaniora, dan Kebijakan Publik	Sinta 5	(Abdillah et al., 2021)				
25	JPI: Jurnal Pajak Indonesia	Sinta 5	(Triono, 2017)				